

BAB I

PENDAHULUAN

Progam PPL merupakan progam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Tujuan yang ingin dicapai dalam progam PPL adalah mengembangkan kompetensi mengajar mahasiswa sebagai calon guru/ pendidik atau tenaga kependidikan.

A. ANALISIS SITUASI

Analisis dilakukan sebagai upaya untuk menggali potensi dan kendala yang ada sebagai acuan untuk dapat merumuskan program. Melalui observasi, didapatkan berbagai informasi tentang SMA Negeri 1 Sanden sebagai dasar acuan atau konsep awal untuk melakukan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan di SMA Negeri 1 Sanden.

SMA Negeri 1 Sanden yang terletak di Desa Murtigading, Kecamatan Sanden, Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta dan menempati tanah seluas 10.566 m² . Sekolah ini merupakan salah satu tempat yang digunakan sebagai lokasi PPL UNY pada tahun 2014 ini.

Pada tahun ajaran 2014/2015 jumlah siswa ada 579 siswa, dengan perincian sebagai berikut:

Kelas	Siswa Putra	Siswa Putri	Jumlah
X-1	6	22	28
X-2	8	20	28
X-3	8	20	28
X-4	7	21	28
X-5	6	22	28
X-6	5	23	28
X-7	6	22	28
XI-IPS1	11	15	26
XI- IPS2	12	15	27
XI- IPS3	12	15	27
XI- IPA1	9	19	28
XI- IPA2	12	18	30
XI- IPA3	11	18	29
XI- IPA 4	7	21	28
XII-IPS1	13	11	24
XII-IPS2	6	18	24

XII-IPS3	8	16	24
XII- IPS 4	11	13	24
XII-IPA1	12	20	32
XII-IPA2	8	22	30
XII-IPA3	4	26	30

Visi yang dimiliki SMA Negeri 1 Sanden adalah“Unggul dalam prestasi, iman dan taqwa serta berkepribadian Indonesia”. Misi yang dilakukan untuk meraih visi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan mutu pelayanan dan pembelajaran bidang akademik maupun non akademik.
2. Meningkatkan pemahaman, penghayatan, dan pengalaman beragama.
3. Meningkatkan nilai-nilai budi pekerti

Tujuan sekolah adalah sebagai berikut

1. Meningkatkan kualitas siswa sehingga mampu melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
2. Memberikan bekal kecakapan hidup kepada siswa untuk mandiri.
3. Meningkatkan kualitas siswa dalam pengamalan agama yang dianutnya.
4. Meningkatkan kualitas siswa sehingga menjadi insan yang berakhlak mulia dan berkepribadian Indonesia.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan pada pra PPL pada tanggal 11-18 Februari 2014 diperoleh data sebagai berikut:

1. Kondisi Fisik SMA Negeri 1 Sanden

- a. Ruang Kelas

SMA Negeri 1 Sanden mempunyai 21 ruang kelas. Adapun ruang kelas terdiri dari 7 kelas X yaitu kelas X-1, X-2, X-3, X-4, X-5, X-6 dan X-7; 7 ruang kelas XI yaitu Kelas XI-MIA 1, XI-MIA 2, XI-MIA 3, XI-MIA 4, XI-IIS 1, XI-IIS 2 dan XI-IIS 3; serta 7 ruang kelas XII yaitu ; XII-MIA 1, XII-MIA 2, XII-MIA 3, XII-IIS 1, XII-IIS 2, XII-IIS 3, dan XII-IIS 4. Fasilitas yang ada di dalam kelas adalah papan tulis, meja, kursi, jam dinding, lambang pancasila, foto presiden dan wakil presiden, alat kebersihan, papan pengumuman, kipas angin dengan kondisi baik.
- b. Ruang Perkantoran

Ruang perkantoran terdiri dari ruang Kepala Sekolah, Ruang Wakil Kepala Sekolah, ruang Tata Usaha (TU), ruang guru dan ruang Bimbingan Konseling.

c. Laboratorium

Terdapat lima laboratorium dengan fasilitas baik dan mencukupi. Laboratorium tersebut adalah :

- 1) Laboratorium Kimia
- 2) Laboratorium Fisika
- 3) Laboratorium Biologi
- 4) Laboratorium IT
- 5) Laboratorium Bahasa
- 6) Laboratorium IPS
- 7) Laboratorium Agama Kristen/ Katolik

d. Tempat Ibadah

SMA 1 Sanden terdapat Masjid Baitul Ulum yang digunakan sebagai penunjang para warga sekolah khususnya yang beragama islam untuk melakukan sholat baik secara berjemaah maupun sendiri-sendiri. Masjid tersebut dilengkapi sarana wudhu lengkap dan terpisah antara putra dan putri serta terdapat empat toilet. Tempat sholat nyaman dan cukup memadai, fasilitas ibadah juga dilengkapi perlengkapan yang mendukung mulai dari sound sistem, mimbar, dan perlengkapan lain yang mendukung.

SMA Negeri 1 Sanden juga memiliki Laboratorium Agama Kristen/Katolik bagi siswa non-islam, Laboratorium Agama Kristen/Katolik digunakan sebagai ruang doa pagi dan ruangan belajar agama. Ruangan difasilitasi dengan Kipas angin, meja Kursi yang tertata rapi serta terdapat juga Kitab Suci.

e. Ruang Kegiatan Peserta Didik

Ruang kegiatan peserta didik meliputi ruang yang terdiri dari:

- 1) Ruang OSIS
- 2) Ruang BK
- 3) Ruang karawitan
- 4) Ruang Tata Rias
- 5) Ruang Jahit
- 6) Ruang UKS
- 7) Ruang Tata Boga
- 8) Ruang Musik
- 9) Ruang Seni Batik (Keterampilan)
- 10) Ruang Koperasi

2. Kondisi Non-fisik SMA Negeri 1 Sanden

a. Potensi Peserta didik dan Guru

Potensi siswa di SMA Negeri 1 Sanden cukup berpotensi baik dalam bidang akademik dan non-akademik hal ini terlihat dengan kejuaraan yang diperoleh siswa serta mampu bersaing dengan sekolah-sekolah di sekitarnya.

Berbagai macam prestasi yang telah diraih peserta didik SMA Negeri 1 Sanden di antaranya adalah sebagai berikut :

Prestasi sekolah di bidang Akademik sejak tahun 2008

NO	NAMA PERLOMBAAN	TAHUN	TINGKAT	PERINGKAT
1.	Olimpiade Astronomi	2008	Kabupaten	Juara III
2.	Lomba KIR	2009	Propinsi	Juara III
3.	Ujian Nasional	2009	Kabupaten	Juara III
4.	Ujian Nasional	2010	Kabupataen	Juara III
5.	Lomba Cerdas Cermat KRR	2010	Propinsi	Harapan I
6.	Loma LCC KSR PMI	2010	Propinsi	Juara III
7.	Lomba Astronomi	2012	Kabupaten	Juara I
8.	Olimpiade Ekonomi	2013	Kabupaten	Juara I
9.	Olimpiade Astronomi	2013	Kabupaten	Juara I
10.	Olimpiade Ekonomi	2013	Provinsi	Juara I

Prestasi Sekolah di Bidang Non Akademik Sejak Tahun 2008

NO	NAMA PERLOMBAAN	TAHUN	TINGKAT	PERINGKAT
1.	Festival Ketoprak	2008	Kabupaten	Juara I
2.	Festifal Ketoprak	2009	Kabupaten	Juara Umum
3.	Pencak Silat	2008	Propinsi	Juara Umum
4.	Pencak Silat	2009	Propinsi	Juara I
5.	Pawai Putri	2009	Kabupaten	Juara I
6.	Bola Volly Putri	2010	Kabupaten	Juara III
7.	Bola Volly Putri	2010	Kabupaten	Juara III

8.	Bola Volly Putri	2010	Kabupaten	Juara III
9.	Bola Volly Putri	2010	Kabupaten	Juara III
10.	Bola Volly Putri	2010	Kabupaten	Juara III
11.	Bola Volly Putri	2010	Kabupaten	Juara III
12.	Bola Volly Putri	2010	Kabupaten	Juara III
13.	Bola Volly Putri	2010	Kabupaten	Juara III
14.	Bola Volly Putri	2010	Kabupaten	Juara III
15.	Bola Volly Putri	2010	Kabupaten	Juara III
16.	Bola Volly Putri	2010	Kabupaten	Juara III
17.	Bola Volly Putri	2010	Kabupaten	Juara III
18.	Bola Volly Putri	2010	Kabupaten	Juara III
19.	Tenis Meja Putri	2010	Kabupaten	Juara II
20.	Pencak silat	2010	Kabupaten	Juara II
21.	Atletik	2010	Kabupaten	Juara I
22.	Lompat Tinggi Putra	2010	Kabupaten	Juara I
23.	Karate	2010	Kabupaten	Juara I
24.	Lompat Jauh	2010	Kabupaten	Juara II
25.	Atletik	2010	Propinsi	Juara III
26.	Bulu Tangkis	2011	Jateng	Juara II
24.	Lompat Jauh	2011	Kabupaten	Juara III
25.	Lompat Tinggi	2011	Kabupaten	Juara I
26.	MTQ Putra	2011	Kabupaten	Juara II
27.	Ceramah Agama	2011	Kabupaten	Juara II
28.	Lomba Pidato Bahasa Inggris	2012	Kabupaten	Juara I
29.	POR Pelajar Basket	2013	Kabupaten	Juara III
30.	Silat	2013	Provinsi	Juara Umum
31.	Silat Putri	2013	Provinsi	Juara I
32.	POR Pelajar Silat	2013	Kabupaten	Juara I
33.	POR Pelajar Voli	2013	Kabupaen	Juara IV

SMA Negeri 1 Sanden memiliki tenaga pendidik sebanyak 63 guru. Sebagian besar Lulusan S1 yang sudah tidak diragukan lagi kualitasnya. Guru mempunyai dedikasi yang tinggi sebagai pendidik terlihat dari peserta didik yang mampu mencetak berbagai prestasi akademik maupun non-akademik.

b. Fasilitas dan Media Kegiatan Belajar Mengajar

- 1) LCD dan komputer
- 2) Papan Tulis, Kipas angin setiap kelas.
- 3) Laboratorium (kimia, fisika, biologi, TI, agama Kristen/katolik dan bahasa)
- 4) Lapangan olah raga
- 5) Alat-alat olah raga
- 6) Ruang ekstrakurikuler.
- 7) Perpustakaan dan ruang baca
- 8) Peralatan media pembelajaran seperti peta, video, poster, miniatur dan CD pembelajaran

Perpustakaan sekolah merupakan salah satu sarana penting untuk mencapai tujuan pembelajaran terutama untuk mencapai tujuan belajar berdasarkan Kurikulum 2013 (K13). Perpustakaan SMA N 1 Sanden merupakan salah satu sumber pembelajaran yang amat penting dalam fungsinya sebagai pusat layanan informasi yang diperlukan dalam proses pembelajaran bagi peserta didik.

Buku yang tersedia di ruang cukup lengkap, tersedia buku pelajaran, jurnal, kamus-kamus, dan beberapa buku referensi, makalah dan karya tulis ilmiah. Untuk mendukung perpustakaan SMA Negeri 1 Sanden memberi pelayanan jam perpustakaan 07.00-13.30. Tersediannya berbagai media pembelajaran yang lengkap juga menunjang pembelajaran di dalam ruang kelas dan diluar kelas.

c. Bimbingan Konseling (BK)

Terdapat satu ruangan Bimbingan Konseling (BK) yang terletak di bagian sisi timur sekolah paling utara. Kegiatan Bimbingan Konseling (BK) di SMA Negeri 1 Sanden diampu oleh empat orang guru BK. BK membantu dan memantau perkembangan peserta didik dari berbagai segi yang mempengaruhinya serta memberikan informasi-informasi penting yang dibutuhkan oleh peserta didik seperti informasi mengenai pendaftaran di perguruan-perguruan tinggi Indonesia. Di SMA N 1 Sanden ini guru tidak masuk kelas, tetapi mereka menyelesaikan tugas administratif di ruangannya dan juga bertugas 3S di depan pintu gerbang.

Di SMA Negeri 1 Sanden tersedia media BK seperti kotak masalah dan papan bimbingan yang sangat disayangkan tidak berfungsi secara optimal. Seperti kotak masalah yang penempatannya kurang strategis.

Bimbingan konseling memiliki ruang yang cukup bagus secara fisik, memiliki ruang konseling individual tersendiri, meja tamu dan meja guru yang terpisah.

d. Organisasi Peserta didik dan Ekstrakurikuler

SMA Negeri 1 Sanden memberikan wadah kegiatan siswa yang berupa kegiatan ekstrakurikuler. Adapun kegiatan ekstrakurikuler tersebut meliputi :

- 1) Pencak Silat
- 2) Basket
- 3) Volly
- 4) Tennis Meja
- 5) Karate
- 6) Band.
- 7) Seni Rupa/Kriya
- 8) Seni Tari
- 9) Tata Boga
- 10) Rias/kecantikan
- 11) Menjahit
- 12) Kerawitan
- 13) Teater
- 14) PMR
- 15) KIR
- 16) Pramuka
- 17) Atletik
- 18) PIK-KRR
- 19) TIK

Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan sesuai jadwal. Melalui ekstrakurikuler inilah potensi peserta didik dapat disalurkan dan dikembangkan.

B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PPL SMA N 1 SANDEN

Program PPL disekolah ini dimulai sejak tanggal 1 juli 2014 dan akan berakhir pada tanggal 17 september 2014 dan untuk mahasiswa PPL minimal harus mengajar dikelas 8 kali tatap muka dengan minimal 8 RPP yang berbeda. RPP harus sudah dikumpulkan sehari sebelum mahasiswa mengajar dikelas ataupun dilapangan dan kemudian Guru pembimbing Lapangan maupun guru mata pelajaran nantinya akan memberikan Evaluasi terhadap penampilan mengajar mahasiswa. Dalam kegiatan PPL ini mahasiswa harus

mempelajari materi-materi yang akan disampaikan dikelas sehingga dapat tampil dengan maksimal saat mengajar, selain itu untuk memperjelas dan mempermudah siswa dalam mengikuti pembelajaran guru harus membuat pembelajaran semenarik mungkin, seperti membuat pembelajaran menjadi bentuk permainan yang menyenangkan, guru menjelaskan dan memperagakan pembelajaran dengan menggunakan media, media tersebut bisa menggunakan video, gambar maupun alat sederhana yang telah dimodifikasi sehingga murid tertarik untuk mengikuti pembelajaran.

1. Rancangan Kegiatan PPL

Pada perumusan program kerja, tidak sepenuhnya semua permasalahan yang teridentifikasi dimasukkan ke dalam program kerja. Pemilihan dan penentuan program kerja dilakukan melalui musyawarah berdasarkan pada permasalahan-permasalahan yang ada di SMA Negeri 1 Sanden. Adapun yang menjadi pertimbangan dalam perumusan program-program antara lain: berdasarkan kemampuan mahasiswa, visi dan misi sekolah, kebutuhan dan manfaat bagi sekolah, dukungan dari pihak sekolah, waktu yang tersedia serta sarana dan prasarana yang tersedia.

Berdasarkan hasil observasi dan analisis situasi di SMA Negeri 1 Sanden yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa PPL UNY, maka disusunlah Program Kerja PPL yang dibahas dengan Kepala Sekolah, Guru pembimbing dan pertimbangan DPL sebagai berikut:

a. Kegiatan Pengajaran Terbatas (*Micro Teaching*)

Micro Teaching adalah mata kuliah berbobot 2 SKS yang dilaksanakan pada semester 6 dan merupakan latihan mengajar yang dilakukan mahasiswa di kelas di bawah bimbingan dosen pembimbing. Pemberian mata kuliah *Micro Teaching* ini dimaksudkan untuk mempersiapkan mahasiswa agar siap mengajar dengan baik.

b. Observasi Lapangan

Observasi lapangan merupakan kegiatan awal yang dilakukan mahasiswa di tempat praktik berupa pengamatan berbagai aspek di lingkungan sekolah, baik sarana-prasana, norma, dan proses kegiatan belajar mengajar. Observasi ini dilaksanakan pada tanggal 11-18 Februari 2014.

c. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dilaksanakan satu minggu sebelum kegiatan praktik mengajar di kelas dimulai. Draf hasil

penyusunan RPP ini terlebih dahulu dikonsultasikan dengan guru pembimbing PPL.

d. Praktik Mengajar

Praktik mengajar dilakukan setelah penerjunan secara langsung ke sekolah dan setelah berkonsultasi dengan guru pembimbing mengenai materi dan rencana pembelajaran. Guru pembimbing memberikan waktu mengajar di kelas XI IIS 1, XI IIS 2 dan XI IIS 3. Kesempatan mengajar diberikan sebanyak 3 kali tatap muka dalam satu minggu.

Praktik mengajar yang dilakukan meliputi :

a) Praktik Mengajar Terbimbing

Praktik mengajar terbimbing adalah praktik mengajar dimana mahasiswa praktikan mendapat arahan dalam pembuatan perangkat pembelajaran, persiapan mengajar, evaluasi pembelajaran siswa dan administrasi guru yang diperlukan untuk kelancaran kegiatan pembelajaran. Kegiatan mengajar terbimbing diawali dari konsultasi awal mengenai jadwal mengajar, pembagian kelas dan materi, dan membahas perangkat apa saja yang diperlukan. Penyusunan perangkat pembelajaran, persiapan mengajar dan administrasi guru juga diikuti dengan konsultasi dengan guru pembimbing.

b) Praktik Mengajar Mandiri

Dalam praktik mengajar mandiri mahasiswa praktikan dapat mengajar dengan materi yang ditentukan oleh mahasiswa dengan pemantauan dari guru pembimbing.

e. Praktik Persekolahan

Berbagai macam kegiatan dilaksanakan oleh praktikan selama melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah penataan perpustakaan, piket KBM, dan piket perpustakaan, mengajar, Penerimaan Peserta Didik Baru, Masa Orientasi Siswa (MOS), upacara bendera, pendampingan pesantren, pendampingan PBB, dan lain sebagainya.

f. Penyusunan Laporan

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) disusun secara individu yang berisi tentang kegiatan yang telah dilakukan mahasiswa selama melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di sekolah.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN KEGIATAN PPL

1. Persiapan PPL

Keberhasilan suatu kegiatan tidaklah lepas dari persiapan. Begitu juga dengan pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) keberhasilan dan kesuksesan kegiatan PPL sangatlah didukung adanya persiapan. Untuk mempersiapkan mahasiswa dalam melaksanakan PPL baik yang dipersiapkan berupa persiapan fisik maupun mentalnya untuk dapat mengatasi permasalahan yang akan muncul selanjutnya dan sebagai sarana persiapan program apa yang akan dilaksanakan nantinya. Adapun persiapannya sebagai berikut:

a. *Micro Teaching* / Pengajaran Mikro

Praktek pengajaran mikro adalah program persiapan yang paling utama sebelum mahasiswa melakukan PPL. Praktik pengajaran mikro diberikan sebagai bekal dalam melaksanakan PPL. Program ini dilaksanakan dengan dimasukkan dalam mata kuliah yang wajib tempuh bagi mahasiswa yang akan mengambil PPL pada semester berikutnya. Dalam pelaksanaan perkuliahan, mahasiswa diberikan materi tentang bagaimana mengajar yang baik dengan disertai praktek untuk mengajar dengan peserta yang diajar adalah teman sekelompok/ *peer teaching*. Keterampilan yang diajarkan dan dituntut untuk dimiliki dalam pelaksanaan mata kuliah ini adalah berupa ketrampilan-ketrampilan yang berhubungan dengan persiapan mejadi seorang calon guru/pendidik.

Dalam pengajaran mikro mahasiswa dibimbing langsung oleh dosen pembimbing dari jurusan masing-masing. Untuk jurusan Sosiologi dibagi menjadi beberapa kelas dengan dosen pembimbing yang berbeda. Setiap kelompok terdiri dari 8-13 mahasiswa. Materi yang dijadikan bahan pengajaran mikro adalah materi pengajaran sosiologi di sekolah-sekolah yaitu tingkat SMA.

b. Observasi Pembelajaran di Kelas

Sebelum melaksanakan praktik mengajar, mahasiswa PPL harus mengadakan observasi pembelajaran di kelas dimana guru pembimbing PPL

sedang mengajar. Tujuan dari observasi yaitu agar mahasiswa mempunyai pengetahuan dan pengalaman tambahan dari guru pembimbing lapangan. Dalam kegiatan ini aspek yang diamati sebagai berikut:

- 1) Perangkat pembelajaran
 - Silabus
 - Kurikulum 2013 (K13)
 - Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 2) Proses Pembelajaran
 - Membuka pelajaran
 - Penyajian materi
 - Metode pembelajaran
 - Penggunaan bahasa
 - Penggunaan waktu
 - Gerak/ tingkah laku
 - Cara memotivasi siswa
 - Teknik bertanya
 - Teknik penguasaan kelas
 - Penggunaan media
 - Bentuk dan cara evaluasi
 - Menutup pelajaran
- 3) Perilaku Siswa
 - Perilaku siswa di dalam kelas
 - Perilaku siswa di luar kelas

c. Pembuatan Persiapan Mengajar (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)

Sebelum mengajar mahasiswa PPL harus mempersiapkan administrasi dan persiapan materi, serta media yang akan digunakan untuk mengajar agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana dan harapan. Persiapan-persiapan tersebut antara lain:

- 1) Pembuatan rencana pembelajaran berupa RPP yang berisi rencana pembelajaran untuk setiap kali pertemuan.
- 2) Pembuatan media, sebelum melaksanakan pembelajaran yang sesuai dan dapat membantu pemahaman siswa dalam setiap materi yang disampaikan.

- 3) Diskusi dengan sesama rekan praktikan, yang dilakukan baik sebelum maupun sesudah mengajar untuk saling bertukar pengalaman dan juga untuk bertukar saran dan solusi.
- 4) Diskusi dan konsultasi dengan guru pembimbing, yang dilakukan sebelum dan sesudah mengajar.

B. PELAKSANAAN PROGRAM PPL

Kegiatan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) dimulai pada tanggal 14 Agustus s.d. 5 September 2014 di SMA Negeri 1 Sanden. Adapun kegiatan PPL ini terdiri dari kegiatan mengajar (praktek dan teori) dan kegiatan di luar mengajar. Perencanaan programnya yaitu program yang sudah disetujui oleh pihak sekolah, yang kemudian dilaksanakan di sekolah. Rincian program PPL adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan di Kampus

PPL yang dilaksanakan oleh praktikan melibatkan banyak komponen serta persiapan-persiapan, antara lain:

- a) Praktik PPL hanya dapat dilaksanakan oleh mahasiswa yang telah lulus mengambil mata kuliah *micro teaching* atau pengajaran mikro dengan nilai minimal "B".
- b) Pembekalan PPL yang terdiri dari:
 - Pembekalan mikro (*micro teaching*) yang dilakukan oleh fakultas yang dilaksanakan pada bulan Februari – Juni 2014
 - Pembekalan oleh DPL PPL yaitu ibu Poerwanti Hadi Pratiwi

2. Pelaksanaan Kegiatan Praktek Mengajar

Hal yang perlu diperhatikan dalam Praktek Pengalaman Lapangan adalah kesiapan fisik maupun mental. Hal ini bertujuan agar selama kegiatan berlangsung tidak ada gangguan dan hambatan yang dialami pada saat praktek. Selain itu kita juga harus mempersiapkan materi yang akan diajarkan. Pelaksanaan praktik mengajar disesuaikan dengan kesepakatan guru pembimbing. Untuk pembagian kelas selama praktik mengajar ditentukan oleh guru pembimbing dan mendapat bagian mengajar kelas XI IIS-1, XI IIS-2, dan XI IIS-3. Praktek mengajar dilakukan tiap minggunya sebanyak 4 x 45 menit /jam pelajaran untuk kelas XI IIS-1 pada hari Selasa jam ke- 4-8 (10.15-13.30) dengan 4 kali tatap muka. Kelas XI IIS-2 dalam seminggu 1 kali pertemuan pada hari Kamis pada jam ke- 3-6 (08.30- 11.45) dengan 4 kali

tatap muka. Kelas XI IIS-3 dalam seminggu 1 kali pertemuan pada hari Jum'at pada jam ke- 1-4 (07.00- 09.40) dengan 3 kali tatap muka . Pelaksanaan PPL dilaksanakan pada tanggal 6 Juli 2013 – 17 September 2014.

Rincian kegiatan mengajar sebagai berikut :

a. Kegiatan Mengajar di kelas XI IIS-1

1. Pertemuan 1

- Hari/tanggal : Selasa, 15 Agustus 2014
- Kelas/jam : XI IIS-1 / 5-8 (10.15 – 13.30)
- Absebsi siswa : Nihil
- Kompetensi Dasar : Memahami tinjauan Sosiologi dalam mengkaji pengelompokkan sosial dalam masyarakat
- Materi :
 - Mengklasifikasikan kelompok sosial menurut cara terbentuknya
 - Menjelakan pengertian kelompok semu dan ciri-ciri kelompok semu
 - Memahami berbagai macam bentuk kelompok semu
 - Menjelaskan pengertian kelompok nyata
 - Memahami berbagai macam bentuk kelompok nyata

2. Pertemuan 2

- Hari/tanggal : Selasa, 26 Agustus 2014
- Kelas/jam : XI-IIS 1 / 5-8 (10.15 – 13.30)
- Absensi siswa : Dyas Chintiya (sakit)
- Kompetensi Dasar : Memahami tinjauan Sosiologi dalam mengkaji pengelompokkan sosial dalam masyarakat
- Memahami tinjauan Sosiologi dalam mengkaji pengelompokkan sosial dalam masyarakat

Materi	<p>:Mengklasifikasikan kelompok sosial menurut erat longgarnya ikatan antaraanggota</p> <p>Mengklasifikasikan kelompok sosial menurut kualitas hubungan antaranggota</p> <p>Mengklasifikasikan kelompok sosial menurut pencapaian tujuan</p> <p>Mengklasifikasikan kelompok sosial menurut keanggotaan kelompok</p> <p>Mengklasifikasikan kelompok sosial menurut sudut pandang individu</p>
3. Pertemuan 3	
Hari/tanggal	: Selasa, 2 September 2014
Kelas/jam	: XI IIS-1 / 5-8 (10.15 – 13.30)
Absensi siswa	<p>: Bayu Wira Buana (sakit)</p> <p>Fatma Liana s (ijin)</p>
Kompetensi Dasar	: Memahami tinjauan Sosiologi dalam mengkaji pengelompokkan sosial dalam masyarakat
Materi	<p>:Menjelaskan faktor pendorong dinamika kelompok sosial</p> <p>Menjelaskan proses perkembangan berbagai kelompok sosial dalam masyarakat multikultural</p> <p>Menjelaskan tinjauan sosiologi dalam mengkaji pengelompokan sosial</p> <p>Melakukan kajian, pengamatan dan diskusi tentang pengelompokkan sosial dengan menggunakan tinjauan sosiologi</p>

4. Pertemuan 4

Hari/ tanggal	: Selasa, 9 September 2014
Kelas/ jam	: XI IIS-1 / 5-8 (10.15 – 13.30)
Absensi siswa	: Nihil
Kompetensi Dasar	:Memahami tinjauan Sosiologi dalam mengkaji pengelompokan sosial dalam masyarakat Memahami tinjauan Sosiologi dalam mengkaji pengelompokan sosial dalam masyarakat
Materi	: ulangan harian bab 1 (90 menit).

b. Kegiatan Mengajar di kelas XI IIS-2

1. Pertemuan 1

Hari/tanggal	: Kamis, 14 Agustus 2014
Kelas/jam	: XI IIS -2 / 3-6 (08.30-11.45)
Absebsi siswa	: Desti nurani (sakit) Handin Aminati (ijin) Isti Qomah (ijin) Kurnia Dewi Arini (ijin) Wulan Rahmadhanti (ijin)
Kompetensi Dasar	: Memahami tinjauan Sosiologi dalam mengkaji pengelompokan sosial dalam masyarakat
Materi	: Mengklasifikasikan kelompok sosial menurut cara terbentuknya Menjelakan pengertian kelompok semu dan ciri-ciri kelompok semu Memahami berbagai macam bentuk kelompok semu Menjelaskan pengertian kelompok nyata Memahami berbagai macam bentuk kelompok nyata

2. Pertemuan 2

Hari/tanggal : Kamis, 21 Agustus 2014
Kelas/jam : XI IIS -2 / 3-6 (08.30-11.45)
Absensi siswa : Desti Nuraini (ijin)

Handin Aminati (ijin)
Wulan Rahmadhanti (ijin)

Kompetensi Dasar :Memahami tinjauan Sosiologi dalam mengkaji
pengelompokan sosial dalam masyarakat
Memahami tinjauan Sosiologi dalam mengkaji
pengelompokan sosial dalam masyarakat

Materi : Mengklasifikasikan kelompok sosial menurut
erat longgarnya ikatan antaraanggota

Mengklasifikasikan kelompok sosial menurut
kualitas hubungan antaranggota

Mengklasifikasikan kelompok sosial menurut
pencapaian tujuan

Mengklasifikasikan kelompok sosial menurut
keanggotaan kelompok

Mengklasifikasikan kelompok sosial menurut
sudut pandang individu

3. Pertemuan 3

Hari/tanggal :Kamis, 28 Agustus 2014
Kelas/jam : XI IIS -2 / 3-6 (08.30-11.45)
Absensi siswa : Handin Aminati (ijin)

Isti Qomah (ijin)
Kurnia Dewi Arini (ijin)
Oki Dwi Antoro (sakit)

Kompetensi Dasar : Memahami tinjauan Sosiologi dalam mengkaji
pengelompokan sosial dalam masyarakat

Materi :Menjelaskan faktor pendorong dinamika
kelompok sosial

Menjelaskan proses perkembangan berbagai kelompok sosial dalam masyarakat multikultural

Menjelaskan tinjauan sosiologi dalam mengkaji pengelompokan sosial

Melakukan kajian, pengamatan dan diskusi tentang pengelompokan sosial dengan menggunakan tinjauan sosiologi

4. Pertemuan 4

Hari/ tanggal : Selasa, 4 September 2014

Kelas/ jam : XI IIS -2 / 3-6 (08.30-11.45)

Absensi siswa : Nihil

Kompetensi Dasar :Memahami tinjauan Sosiologi dalam mengkaji pengelompokan sosial dalam masyarakat
Memahami tinjauan Sosiologi dalam mengkaji pengelompokan sosial dalam masyarakat

Materi : ulangan harian bab 1 (90 menit).

c. Kegiatan Mengajar Dikelas XI IIS-3

a. Pertemuan 1

Hari/tanggal : Jum'at, 15 Agustus 2014

Kelas/jam : XI IIS -3 / 1-4 (07.00-09.40)

Absebsi siswa : Eka Puspitasari (ijin)

Vindi Kusuma Putri A (ijin)

Kompetensi Dasar : Memahami tinjauan Sosiologi dalam mengkaji pengelompokan sosial dalam masyarakat

Materi :Mengklasifikasikan kelompok sosial menurut cara terbentuknya

Menjelaskan pengertian kelompok semu dan ciri-ciri kelompok semu

Memahami berbagai macam bentuk kelompok semu

Menjelaskan pengertian kelompok nyata

Memahami berbagai macam bentuk kelompok nyata

b. Pertemuan 2

Hari/tanggal : Jum'at, 22 Agustus 2014

Kelas/jam : XI IIS -3 / 1-4 (07.00-09.40)

Absensi siswa : Nihil

Kompetensi Dasar :Memahami tinjauan Sosiologi dalam mengkaji pengelompokan sosial dalam masyarakat
Memahami tinjauan Sosiologi dalam mengkaji pengelompokan sosial dalam masyarakat

Materi : Mengklasifikasikan kelompok sosial menurut erat longgarnya ikatan antaraanggota

Mengklasifikasikan kelompok sosial menurut kualitas hubungan antaranggota

Mengklasifikasikan kelompok sosial menurut pencapaian tujuan

Mengklasifikasikan kelompok sosial menurut keanggotaan kelompok

Mengklasifikasikan kelompok sosial menurut sudut pandang individu

5. Pertemuan 3

Hari/tanggal :Jum'at, 29 Agustus 2014

Kelas/jam : XI IIS -3 / 1-4 (07.00-09.40)

Absensi siswa : Nihil

Kompetensi Dasar :Memahami tinjauan Sosiologi dalam mengkaji pengelompokan sosial dalam masyarakat

Materi	:Menjelaskan faktor pendorong dinamika kelompok sosial
	Menjelaskan proses perkembangan berbagai kelompok sosial dalam masyarakat multikultural
	Menjelaskan tinjauan sosiologi dalam mengkaji pengelompokan sosial
	Melakukan kajian, pengamatan dan diskusi tentang pengelompokan sosial dengan menggunakan tinjauan sosiologi
6. Pertemuan 4	
Hari/ tanggal	: Jum'at, 4 September 2014
Kelas/ jam	: XI IIS -3 / 1-4 (07.00-09.40)
Absensi siswa	: Istifaroh Imanuyati (ijin)
	Nur Rohman (ijin)
Kompetensi Dasar	:Memahami tinjauan Sosiologi dalam mengkaji pengelompokan sosial dalam masyarakat Memahami tinjauan Sosiologi dalam mengkaji pengelompokan sosial dalam masyarakat
Materi	: ulangan harian bab 1 (90 menit).

3. Kegiatan Praktek Mengajar Terbimbing

Kegiatan praktek mengajar terbimbing yaitu mahasiswa dalam mengajar didampingi oleh guru pembimbing yang bersangkutan. Pada setiap pelaksanaan mengajar mahasiswa diharuskan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dikonsultasikan dengan guru pembimbing. Saat mahasiswa mengajar di kelas, guru pembimbing menilai proses mengajar dan kemudian melakukan evaluasi.

4. Kegiatan Praktek Mengajar mandiri

Untuk praktek mengajar mandiri, mahasiswa tidak lagi didampingi oleh guru pembimbing, sehingga mahasiswa harus benar – benar mampu :

1. mengelola kelas
2. menguasai materi dan tepat dalam memilih metode pembelajaran

3. mengatur waktu yang tersedia
4. memberikan latihan – latihan atau evaluasi yang dibuat sendiri

5. Metode Praktik Mengajar

Metode yang digunakan selama kegiatan praktik mengajar adalah penyampaian materi dengan menggunakan metode tanya jawab, demonstrasi, diskusi, ceramah bervariasi, dan pemberian tugas. Metode yang digunakan ini disesuaikan dengan materi pelajaran sejarah yang sedang berlangsung. Metode pembelajaran yang bervariasi ini digunakan dengan tujuan untuk menambah motivasi siswa dan memudahkan penyampaian materi kepada siswa.

6. Media Pembelajaran

Media yang digunakan dalam proses pengajaran yaitu media yang telah tersedia di sekolah yaitu papan tulis, LCD, ditambah dengan media yang dipersiapkan mahasiswa praktikan seperti gambar. Media yang digunakan disesuaikan dengan sarana dan prasarana sekolah serta materi yang sedang dipelajari. Penggunaan media pembelajaran bertujuan agar mempermudah penyampaian materi kepada siswa serta agar siswa tidak merasa bosan dalam belajar.

7. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran yang digunakan dalam mata pelajaran sejarah yaitu setiap pertemuan mahasiswa praktikan memberikan tugas, ulangan dan keaktifan siswa dalam KBM. Evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman siswa selama menerima materi dari guru serta sebagai bahan evaluasi untuk mahasiswa praktikan agar bisa lebih baik lagi.

8. Umpan Balik dan Guru Pembimbing

Pada saat praktek mengajar terbimbing beberapa kali guru pembimbing mendampingi di kelas, sehingga pengawasan dan mengoreksikan terhadap jalannya proses mengajar yang dilakukan mahasiswa dapat diketahui dengan baik. Selain itu kita harus selalu berkonsultasi dengan guru pembimbing sesuai dengan kegiatan mengajar di kelas guna memperoleh masukan. Umpan balik yang diberikan guru pembimbing diantaranya :

- a. Memberikan pembenahan cara mengatur waktu
- b. Memberikan cara menguasai kelas
- c. Menyarankan bagaimana cara memotivasi siswa di kelas.
- d. Memberikan pembenahan dalam pembuatan RPP.

- e. Memberikan tips-tips yang menarik.

9. Praktek persekolah

Kegiatan ini dilakukan praktikan selama tugas mengajar dikelas, praktikan juga melakukan tugas persekolahan yang mempelajari tentang administrasi sekolah dan kegiatan tersebut diharapkan dapat menjadi bekal pengalaman bagi seorang calon guru guna menunjang kelancaran proses belajar mengajar.

a. Upacara Bendera

Mahasiswa praktikan menjadi peserta upacara bendera bersama guru, karyawan, dan siswa dalam upacara setiap hari senin dan hari ulang tahun kemerdekaan RI ke-69 pada tanggal 17 Agustus 2014.

b. Piket Perpustakaan

Untuk piket perpustakaan, seluruh praktikan mahasiswa PPL diwajibkan piket di perpustakaan. Kegiatan yang dilakukan mahasiswa sewaktu piket perpustakaan yaitu melayani peminjaman buku, melayani pengembalian buku, penataan ruang perpustakaan, membersihkan ruang perpustakaan, penyampulan buku-buku, pengepakan buku paket untuk kelas X, XI, dan XII.

c. Piket KBM

Jaga piket dilakukan setiap hari bersama guru piket dan mahasiswa UAD. Jaga piket ini meliputi piket KBM. Mahasiswa PPL dibagi sebanyak 2 orang setiap harinya bagi yang tidak ada jadwal mengajar. Tugas dari piket KBM yaitu mempresensi setiap kelas pada pagi hari, membantu menyerahkan tugas ke kelas apabila ada tugas dari guru yang berhalangan masuk, serta membantu tamu yang ingin berkepentingan dengan pihak sekolah.

d. Piket 3S

Piket 3S dilakukan setiap pagi sebelum masuk sekolah. Tugasnya yaitu menyambut siswa ataupun guru yang sedang datang dengan bersalaman dengan sapaan salam dan senyuman. Piket 3S ini juga ditemani oleh mahasiswa dari UAD serta guru BK.

e. Membantu dalam PPDB

Mahasiswa PPL membantu guru-guru dalam pelaksanaan PPDB di SMAN 1 Sanden. Mahasiswa dibagi menjadi 4 tim yaitu bagian informasi, bagian resepsionis, bagian pengisian formulir, dan bagian pengembalian formulir. Setiap tim bertugas membantu dan mengarahkan siswa yang akan mendaftarkan diri di SMAN 1 Sanden.

f. Membantu Pelaksanaan MOS

Mahasiswa PPL membantu pelaksanaan MOS bagi siswa baru. Mahasiswa mendampingi setiap kelas bersama anggota OSIS. Selain itu mahasiswa PPL juga mengisi kegiatan MOS yaitu berupa penyuluhan lingkungan hidup.

g. Membantu dalam pesantren ramadhan

Dalam pelaksanaan pesantren ramadhan, mahasiswa PPL UNY dianjurkan mendampingi siswa-siswa sewaktu membaca Al Quran bersama mahasiswa UAD dan mengisi ceramah. Selain itu juga mendampingi sampai selesai yaitu pukul 12.00 WIB.

C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN DAN REFLEKSI

Praktek mengajar di kelas telah selesai dilaksanakan oleh praktikan sesuai dengan jadwal yang direncanakan. Secara umum pelaksanaan PPL dapat dikatakan berhasil dengan baik. Dari pelaksanaan praktik mengajar ini praktikan mendapatkan banyak pengalaman dan manfaat yaitu dapat membantu meningkatkan ketrampilan seorang calon guru menjadi guru yang profesional. Selain itu praktikan dapat mengenal kondisi siswa yang dapat membantu mahasiswa calon guru untuk lebih mempersiapkan diri dalam pekerjaan sebagai tenaga pendidik di masa yang akan datang.

Ketercapaian hasil belajar siswa dapat dipengaruhi oleh banyak faktor, namun faktor yang dominan memberikan pengaruh adalah karakteristik subjek peserta didik yang beragam. Oleh karena itu praktikan seharusnya memberikan perlakuan yang berbeda pada setiap kelas, misalnya dalam hal penggunaan metode dan media pembelajaran. Selain itu karena keterbatasan kemampuan mahasiswa praktikan karena belum terbiasa dalam mengajar di kelas.

1. Hambatan

Secara umum Mahasiswa PPL dalam melaksanakan PPL tidak banyak mengalami hambatan yang berarti, namun justru mendapat pengalaman belajar yang sangat berharga untuk menjadi guru yang profesional dibawah bimbingan guru pembimbing PPL di sekolah. Hambatan yang ditemui oleh mahasiswa praktikan merupakan hambatan yang masih bisa diatasi oleh diri sendiri maupun dengan bantuan guru pembimbing.

Adapun hambatan-hambatan yang muncul dalam pelaksanaan kegiatan PPL adalah sebagai berikut :

- a. Pembuatan RPP yang terkadang masih perlu pembenahan
- b. Manajemen waktu ketika mengajar di kelas
- c. Penguasaan kelas
- d. Tidak semua siswa mempunyai minat tentang sosiologi.
- e. Karakter dan kemampuan peserta didik yang beranekaragam
- f. Cara memotivasi siswa agar semangat belajar sosiologi

Usaha untuk mengatasi hambatan

Adapun usaha-usaha untuk mengatasi hambatan tersebut adalah :

- a. Pembuatan RPP
Konsultasi dan melakukan bimbingan kepada guru pembimbing
- b. Manajemen waktu ketika mengajar di kelas
Karena dikelas tidak ada jam dinding, praktikan membawa jam tangan untuk mengetahui menit terakhir dalam mengajar agar tidak melampaui waktu mengajar.
- c. Penguasaan kelas
Menegur siswa agar tidak ramai sendiri dan terkadang mahasiswa praktikan mengalihkan perhatian dengan bercerita atau memutar video yang menarik bagi siswa.
- d. Karakter dan kemampuan peserta didik yang beranekaragam
Memberikan kesempatan bertanya kepada siswa mengenai materi yang dirasa kurang jelas. Praktikan melakukan pendekatan personal dengan mendatangi siswa pada saat melakukan diskusi kelompok.
- e. Memberikan motivasi secara terus menerus kepada siswa agar memiliki minat dan motivasi dalam belajar sosiologi.

2. Faktor Pendukung

Dalam pelaksanaannya terdapat beberapa faktor pendukung pembelajaran yang dapat memperlancar proses belajar mengajar. Faktor pendukung berasal dari guru pembimbing, siswa, sekolah, dan fasilitas dari sekolah berupa LCD.

3. Refleksi kegiatan PPL

Semua kegiatan PPL dapat terlaksana dengan baik, dan memenuhi syarat praktek minimal yang telah ditentukan LPPMP yaitu 8 kali pertemuan bahkan lebih karena permintaan dari guru pembimbing. Setiap kegiatan praktik mengajar di dalam kelas ternyata memberikan pengalaman yang berharga untuk mengasah dan mendewasakan pemikiran mahasiswa praktikan sebagai seorang calon tenaga pengajar. Kegiatan PPL yang dilaksanakan selama kurang lebih 2 bulan ini memberikan pemahaman kepada mahasiswa praktikan bahwa menjadi seorang guru atau tenaga pendidik itu tidak mudah. Tidak hanya dengan menguasai materi saja, tetapi juga harus memahami karakter setiap siswa dan membaca kondisi kelas dengan cermat. Melatih kesabaran dalam menghadapi siswa juga bukan hal yang mudah. Sebagai seorang guru yang dalam bahasa jawaanya “digugu lan ditiru”, seorang guru harus dapat menjadi tauladan bagi siswanya dalam hal tindakan, ucapan, perbuatan juga prestasi. Karena dimanapun kita berada pasti akan menjadi sorotan baik itu di lingkungan sekolah maupun di masyarakat. Selain itu guru juga harus menjadi sosok yang kreatif dan kritis dalam menyikapi permasalahan yang terjadi dalam dunia kependidikan, khususnya pada kegiatan belajar mengajar yang dilakukan.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah yang wajib tempuh bagi mahasiswa yang mengambil program kependidikan. Praktek pengalaman lapangan memberikan manfaat yang baik bagi mahasiswa calon pengajar dalam rangka mempersiapkan diri menjadi tenaga pengajar yang profesional. Praktek pengalaman lapangan mampu memberikan gambaran langsung kepada calon pengajar mengenai segala bentuk aktivitas dan permasalahan yang berkaitan dengan proses penyelenggaraan belajar mengajar di sekolah.

Dalam melaksanakan tugasnya mahasiswa PPL dituntut untuk dapat melaksanakan kompetensi-kompetensi profesional guru sebagai pendidik. PPL juga merupakan sarana dan wahana bagi praktikan untuk mengamalkan ilmu yang sudah diperoleh di bangku kuliah, untuk ditularkan dan juga untuk menguji kemampuan mengajar mahasiswa PPL. Mahasiswa PPL sebagai calon guru juga perlu proaktif dan kreatif dalam menghadapi segala permasalahan dalam pengajaran dalam usaha meningkatkan kualitas pembelajaran.

B. SARAN

1. Bagi mahasiswa PPL (praktikan) :
 - a. Mahasiswa PPL harus mempersiapkan kegiatan mengajar dengan baik meliputi persiapan materi dan perangkat pembelajaran.
 - b. Hendaknya mahasiswa sering berkonsultasi pada guru dan dosen pembimbing sebelum dan sesudah mengajar, supaya bisa diketahui kelebihan, kekurangan dan permasalahan selama mengajar. Dengan demikian proses pembelajaran akan mengalami peningkatan kualitas secara terus menerus.
 - c. Hendaknya mahasiswa selalu menjaga sikap dan tingkah laku selama berada di dalam kelas maupun di dalam lingkungan sekolah, agar dapat terjalin interaksi dan kerjasama yang baik dengan pihak yang bersangkutan.
 - d. Hendaknya mahasiswa PPL memanfaatkan waktu dengan seefektif dan seefisien mungkin untuk mendapatkan pengetahuan dan pengalaman mengajar, serta manajemen sekolah dan manajemen pribadi secara baik dan bertanggung jawab.

2. Bagi pihak Universitas :

- a. Pihak Universitas lebih meningkatkan hubungan dengan sekolah-sekolah yang menjadi tempat PPL, supaya terjalin kerjasama yang baik untuk menjalin koordinasi dan mendukung kegiatan praktik mengajar, baik yang berkenaan dengan kegiatan administrasi maupun pelaksanaan PPL di lingkungan sekolah.
- b. Hendaknya pihak Universitas lebih menyiapkan mahasiswanya dengan sebaik-baiknya agar dalam pelaksanaan PPL nantinya mahasiswa akan lebih menyiapkan diri dengan persiapan yang matang, hal ini dilakukan dengan melakukan monitoring terhadap mahasiswa secara intensif pula.
- c. Hendaknya pihak Universitas melakukan kegiatan monitoring secara lebih intensif, untuk mengetahui jalannya kegiatan praktik mengajar yang dilakukan praktikan, juga untuk mengatasi segala permasalahan yang mungkin timbul.

3. Bagi pihak SMANegeri 1 Sanden :

- a. Koordinasi yang baik antara mahasiswa, koordinator PPL, dan guru pembimbing perlu ditingkatkan demi kenyamanan proses PPL.
- b. Tetap terbinanya hubungan yang baik antara mahasiswa dengan seluruh keluarga besar SMA Negeri 1 sanden, meskipun kegiatan PPL tahun 2014 telah berakhir.

4. Pihak LPPM dan LPPMP UNY :

- a. Perlu adanya peningkatan kerjasama antara pihak universitas dengan pihak sekolah sehingga mahasiswa PPL dapat melaksanakan praktik mengajar dengan lebih optimal.
- b. Materi pembekalan yang cukup dan dilaksanakan jauh sebelum mahasiswa melaksanakan observasi ke lapangan agar berjalan dengan lancar.
- c. Peningkatan pelayanan bagi mahasiswa praktikan.

DAFTAR PUSTAKA

Tim Pembekalan KKN-PPL. (2014). *Materi Pembekalan KKN-PPL 2014*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.

Tim PPL UNY 2014. (2014). *Panduan PPL 2014 Universitas Negeri Yogyakarta*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta

LAMPIRAN- LAMPIRAN